

Ayo, bacalah bacaan berikut dengan saksama!

Nilai: ..

Patung Asmat

Patung Asmat adalah salah satu ciri khas wilayah Papua. Suku Asmat di Papua telah dikenal dunia dengan keterampilan mengukirnya sejak tahun 1700-an. Kesenian mengukir di Asmat merupakan bentuk kepercayaan terhadap arwah nenek moyang. Menurut tradisi, nenek moyang suku Asmat disimbolkan dalam bentuk patung dan ukiran.

Budaya mengukir di Asmat lahir dari upacara keagamaan. Di sebagian daerah, upacara adatnya mengharuskan adanya kanibalisme untuk menenangkan arwah nenek moyang. Supaya tidak harus melakukan hal itu tetapi tetap menghormati arwah nenek moyang, mereka membuat patung-patung yang menyerupai arwah nenek moyang tersebut. Menurut kepercayaan, nenek moyang menampakkan dirinya dalam mimpi. Penampakan dalam mimpi inilah yang dituangkan menjadi tradisi mengukir dan memahat patung kayu, yang kita kenal sebagai patung Asmat.

Pada mulanya, patung-patung Asmat ini dibuat secara kasar. Setelah digunakan dalam upacara agama, patung-patung ini ditinggalkan di dalam rawa. Ini sebagai wujud para arwah yang tinggal untuk menjaga hutan sagu dan pohon palem yang merupakan sumber makanan utama masyarakat Asmat di Papua. Sejak era kolonial Belanda, patung Asmat tadinya dinilai sebagai benda primitif dan wujud kepercayaan terhadap arwah-arwah jahat. Tetapi kini menjadi terkenal dan disimpan di sejumlah museum di dunia. Nilai patung Asmat menjadi setingkat dengan barang-barang hasil seni Eropa, seperti hasil kebudayaan yang tinggi dari daerah sungai Nil, Euphrates, Gangga, dan Indus.

Sumber: <http://kidnesia.com> (dengan perubahan)**Setelah membaca bacaan di atas, lakukan kegiatan berikut!**

1. Temukan kata sulit pada bacaan di atas dan carilah artinya!
2. Temukan gagasan pokok setiap paragraf di atas!
3. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai!

Terminologi Pembelajaran IPA (KD 3.3 dan 4.3)**Pendekatan Saintifik****Pendekatan Real Life****Macam-Macam Gaya dan Pengaruhnya terhadap Benda**

Analisislah gambar-gambar berikut ini!

Sumber: <https://khwansolo.wordpress.com>**Delman**Sumber: www.indonesia-zaman-dealu.blogspot.com**Pedati Sapi**

Perhatikan gambar delman dan pedati sapi tersebut! Dapatkah kamu melihat persamaan pada kedua alat transportasi tradisional tersebut? Ada banyak persamaan, salah satunya adalah kedua alat transportasi tersebut menggunakan hewan yang sama-sama menarik beban berupa delman dan pedati. Delman dan pedati bergerak karena adanya gaya. Gaya adalah dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk.

1. Macam-Macam Gaya

Berdasarkan penyebabnya, gaya dapat dibedakan menjadi lima, yaitu:

a. Gaya otot

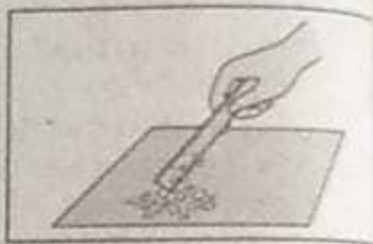
Gaya otot adalah gaya yang ditimbulkan atau dihasilkan oleh tenaga otot manusia atau hewan.

Berikut contoh gaya otot,

- 1) Anak menendang bola.
- 2) Sapi menarik pedati.
- 3) Bermain tarik tambang.

b. Gaya listrik

Gaya listrik adalah gaya yang terjadi karena aliran muatan listrik. Misalnya, serpihan kertas akan tertarik oleh sisir atau penggaris plastik yang telah digosokkan pada rambut. Contoh lainnya yaitu kipas angin listrik ketika dihubungkan dengan sumber listrik, akan bergerak berputar.



c. Gaya gesek

Gaya gesek adalah gaya yang ditimbulkan karena adanya dua benda yang saling bergesekan. Misalnya saat mengasah pisau, saat mengerem sepeda, mengampelas kayu/dinding, mengepel lantai dengan alat pel, dan menyapu lantai.

d. Gaya gravitasi bumi

Gaya gravitasi adalah gaya tarik-menarik yang terjadi antara semua partikel yang mempunyai massa di alam semesta. Gaya gravitasi bumi menyebabkan seluruh benda di permukaan bumi tertarik ke arah bumi. Misalnya, buah kelapa yang jatuh dari pohonnya selalu mengarah ke bawah (bumi).

e. Gaya magnet

Gaya magnet adalah gaya yang diakibatkan oleh magnet. Misalnya, ketika kita mendekatkan magnet pada paku besi. Paku besi akan tertarik dan menempel pada magnet. Gaya magnet bersifat menarik benda-benda magnetis.

2. Pengaruh Gaya dan Contohnya

Gaya yang diberikan pada sebuah benda, mengakibatkan berbagai perubahan. Gaya dapat memengaruhi benda, baik benda diam maupun benda yang bergerak. Gaya juga dapat memengaruhi bentuk benda.

a. Gaya memengaruhi benda diam

Setelah ditepuk, bola yang tadinya diam menjadi bergerak. Kelereng yang tadinya diam menjadi bergerak setelah disentil. Tepukan dan sentilan adalah gaya dalam bentuk dorongan. Gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak. Untuk membuat benda diam menjadi bergerak, dibutuhkan besar gaya yang cukup. Jika gaya yang diberikan tidak cukup, benda diam akan tetap diam. Misalnya, seorang anak kecil tidak dapat menggerakkan mobil yang mesinnya mati, walaupun ia telah mendorong dengan sekuat tenaga. Mobil akan bergerak jika didorong oleh beberapa orang dewasa.

b. Gaya memengaruhi benda bergerak

Gaya yang diberikan pada benda bergerak, memberikan hasil yang bermacam-macam. Gaya dapat mengakibatkan benda bergerak menjadi diam, bergerak makin cepat atau lambat, dan berubah arah. Misalnya, meja akan bergeser dengan cepat jika orang yang mendorongnya makin banyak.